

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN KARTU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT TUNGGAL SISWA KELAS III SDN 1 KABA KABA

Ni Putu Sri Utami¹, Ni Nyoman Kartini², I Nyoman Raka³

Sekolah Tinggi Agama Hindu Mpu Kuturan Singaraja

utamisri8884@gmail.com¹ ninyomankartini@gmail.com² rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat tunggal pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kaba Kaba melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan kartu. Model PBL ini dipilih karena kemampuannya dalam mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Partisipan yang terlibat berjumlah 29 orang siswa kelas 3 SD Negeri 1 Kaba Kaba. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes, rubrik, dan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dengan kategori yang mendapatkan nilai ≥ 70 dikategorikan tuntas, dan yang mendapatkan < 70 dikategorikan tidak tuntas. Hasil penelitian siklus I menyatakan bahwa 55% siswa sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Hasil siklus II, 95% siswa sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Berdasarkan peningkatan hasil keterampilan menulis kalimat tunggal siswa dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based learning* berbantuan kartu dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis kalimat tunggal siswa kelas III SDN 1 Kaba Kaba.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, kartu, keterampilan menulis, kalimat tunggal, SPOK, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING CARDS TO IMPROVE STUDENTS' WRITING SKILLS IN GRADE III SDN 1 KABA KABA

ABSTRACT

This research aims to improve single sentence writing skills in class III students at SD Negeri 1 Kaba Kaba through the application of the card-assisted Problem Based Learning (PBL) learning model. This PBL model was chosen because of its ability to encourage students to learn through solving real problems that are relevant to everyday life, as well as increasing student involvement and motivation in the learning process. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which involves two cycles, each consisting of planning, action, observation and reflection stages. The participants involved were 29 grade 3 students at SD Negeri 1 Kaba Kaba. Data was collected using research instruments in the form of tests, rubrics and observation sheets. Data were analyzed descriptively quantitatively, with categories that got a score ≥ 70 being categorized as complete, and those getting < 70 were categorized as incomplete. The results of the first cycle of research stated that 55% of students had fulfilled the predetermined classical completeness. As a result of cycle II, 95% of students had fulfilled the predetermined classical completion. Based on the improvement in the results of students' single sentence writing skills from cycle I to cycle II, it can be concluded that the use of the card-assisted problem based learning model can improve the single sentence writing skills of class III students at SDN 1 Kaba Kaba.

Keywords: *Problem Based Learning*, cards, writing skills, single sentences, SPOD, Classroom Action Research (CAR).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa sejak dini. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting yang perlu dikuasai siswa pada tingkat dasar. Menulis kalimat tunggal sesuai bentuk Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK) merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa kelas III. Namun masih banyak siswa yang kesulitan memahami dan menerapkan pola-pola tersebut dalam tulisannya. Kesulitan tersebut menunjukkan perlunya menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk membantu siswa lebih menguasai keterampilan menulis kalimat SPOK (SHELEMO, 2023).

Salah satu pendekatan yang efektif adalah model pembelajaran berbasis masalah (PBL). PBL mendorong siswa untuk belajar dengan memecahkan permasalahan kehidupan nyata yang relevan dengan kehidupannya. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan kartu sebagai alat bantu pembelajaran pada model PBL dapat membantu siswa lebih mudah memahami struktur kalimat SPOK dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Kartu-kartu ini berisi kata-kata atau frasa yang dapat digunakan siswa untuk menyusun kalimat menurut pola tertentu.

Selain itu metode pembelajaran ini kreatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) menawarkan solusi efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. PBL merupakan suatu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar dengan

memecahkan masalah-masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif tetapi juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Kartu et al., 2023).

Pada penelitian ini, penggunaan kartu sebagai alat penunjang pembelajaran diintegrasikan ke dalam model PBL untuk membantu siswa memahami dan menerapkan struktur kalimat SPOK dengan lebih mudah. Kartu ini berisi kata atau frasa yang dapat disusun menjadi kalimat sesuai model SPOK. Diharapkan dengan menggunakan kartu-kartu ini dapat membantu proses menulis menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar. Penerapan model PBL berbantuan kartu pada kelas III SD Negeri 1 Kaba Kaba bertujuan untuk mengatasi masalah kesulitan siswa dalam menulis kalimat tunggal dengan menggunakan model SPOK (Annisa et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pendidikan khususnya pengajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru bagaimana menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan beragam untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan kartu di kelas III SD Negeri 1 Kaba Kaba, dengan fokus pada peningkatan keterampilan siswa dalam

menulis kalimat tunggal berpola SPOK. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam praktik pendidikan, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru tentang bagaimana mengadopsi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan variatif untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik (Aulia, 2023).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang di mana guru secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran di kelasnya sendiri untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menguji efektivitasnya. PTK ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, guru mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dihadapi siswa kelas IV dalam memahami dan menulis kalimat tunggal. Kemudian, guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui PTK ini, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis kalimat tunggal. Selanjutnya, guru merancang tindakan yang akan dilakukan, yaitu menerapkan model pembelajaran PBL. Terakhir, guru memilih metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menilai efektivitas tindakan yang dilakukan.

Pada tahap tindakan, guru menerapkan model pembelajaran PBL sesuai dengan

rencana yang telah dibuat. Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kalimat tunggal. Guru juga memberikan contoh dan latihan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada tahap observasi, guru mengamati perubahan perilaku siswa dalam memahami dan menulis kalimat tunggal. Guru mencatat perubahan yang terjadi, seperti peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi langkah-langkah, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyusun kalimat tunggal secara sistematis.

Pada tahap refleksi, guru menganalisis data yang terkumpul dan merefleksikan efektivitas tindakan yang dilakukan. Guru mengevaluasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil refleksi, guru dapat merencanakan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas PBL dalam meningkatkan kemampuan memahami dan menulis kalimat tunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kelas III SD Negeri 1 Kaba Kaba tentang penerapan model problem based learning (PBL) berbantuan kartu untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat tunggal menggunakan model SPOK dengan hasil yang sangat positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan dukungan kartu dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan nilai mereka dari kurang baik menjadi baik. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 72.428, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75.285 (Dwi Lestari et al., 2023).

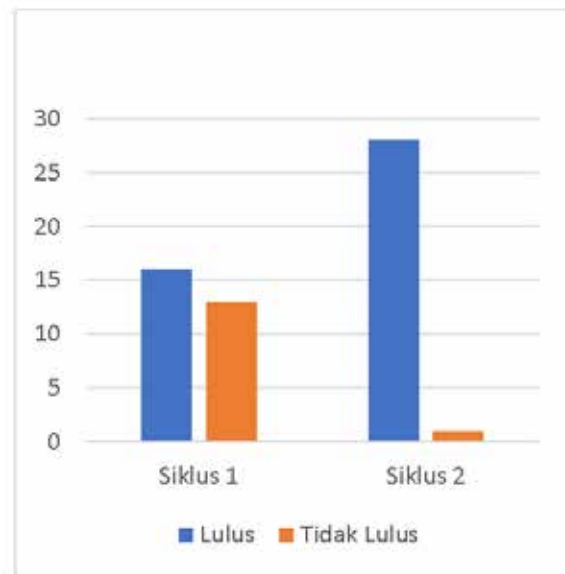
Tabel 1. Perolehan rerata siswa berdasarkan kriteria ketentuan

Rerata Siswa	Pembelajaran		
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
	7	16	28
<70	22	13	1

Tabel 1, menunjukkan nilai rerata perolehan siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70. Pada siklus 1, 55% siswa saja yang memenuhi kriteria tersebut. Selanjutnya pada siklus kedua, persentase naik. Dari 29 siswa, 28 siswa sudah mampu memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal. Ini berarti, penggunaan metode problem based learning berbantuan kartu mampu meningkatkan keterampilan menulis kalimat Tunggal pada siswa kelas III di SDN 1 Kaba Kaba.

Penggunaan kartu sebagai alat pembelajaran dalam model PBL terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa. Kartu-kartu ini berisi kata atau frasa yang dapat digunakan siswa untuk menyusun kalimat dengan menggunakan model SPOK. Dengan menggunakan *card holder* ini proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Pada siklus pertama aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif mencapai 81,3%, dan pada siklus kedua persentasenya meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantuan kartu (Pokhrel, 2024).

Gambar 1. Grafik perolehan nilai berdasarkan kriteria



Berdasarkan grafik pada gambar 1. Kita mengetahui bahwa pada siklus pertama, 16 dari 29 siswa mampu memperoleh hasil belajar diatas KTKM, sedangkan 13 siswa lainnya belum memenuhi kriteria yang ditentukan. Terjadi peningkatan kemudian pada siklus II, jumlah siswa yang belum mampu memperoleh nilai sesuai kriteria menurun menjadi angka 1 orang saja sehingga 28 orang siswa sudah mampu memperoleh hasil belajar sesuai kriteria yang ditetapkan. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa adalah 39,1, sedangkan pada siklus ke dua, rata-rata nilai meningkat menjadi 80,5. Dengan menggunakan metode PBL yang dibantu dengan berbantuan kartu hasil belajar siswa berubah menjadi lebih baik mungkin akan menjadi sangat baik jika ini diteruskan nantinya (Pokhrel, 2024).

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di Kelas III SD Negeri 1 Kaba Kaba tentang penerapan

model *problem based learning* (PBL) berbantuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat tunggal menggunakan model SPOK memberikan hasil yang jelas. Penerapan model PBL ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis kalimat tunggal berpola SPOK setelah penerapan model PBL berbantuan kartu. Nilai rata-rata siswa meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua (Widiyanto, 2022).

Penggunaan kartu sebagai alat bantu pembelajaran dalam model PBL membantu siswa memahami dan menerapkan pola SPOK dengan lebih baik. Media kartu membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Aktivitas dan keterlibatan siswa meningkat selama proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantuan kartu. Aktivitas dan keterlibatan siswa meningkat selama proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantuan kartu (Widiyanto, 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan sebagai wujud apresiasi kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian yang dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 1 Kaba Kaba tentang penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dengan kartu (Model pembelajaran PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat tunggal model SPOK. Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat

terselesaikan.

Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Kaba Kaba yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap terlaksananya penelitian ini di sekolahnya. Dukungan dan kebijakan yang diberikan memungkinkan kami melaksanakan berbagai tahapan penelitian tanpa hambatan besar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada para guru SD Negeri 1 Kaba Kaba khususnya guru Kelas III yang telah berperan aktif dan mendukung terlaksananya penelitian ini (Ump, 2019).

Keterlibatan, kolaborasi, dan kemauan untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran baru sangat penting bagi keberhasilan penelitian ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada siswa kelas III yang menjadi subjek penelitian. Antusiasme dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu dalam memperoleh data yang berharga dan relevan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang telah mendukung kami secara mental dan material selama proses penelitian ini (Ump, 2019).

Dorongan dan bantuan mereka sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya, yang telah berkontribusi dalam segala hal demi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar. Kami berharap penelitian ini juga dapat menginspirasi guru-guru lain untuk menerapkan metode pembelajaran

yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Akhir kata, kami menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dan kesenjangan (Aini Rahmawati & Krisma Widi Wardani, 2023).

Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dunia pendidikan di Indonesia. sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan dampak yang benar-benar positif terhadap praktik pengajaran dan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Aini Rahmawati & Krisma Widi Wardani, 2023).

DATAR PUSTAKA

- Aini Rahmawati, & Krisma Widi Wardani. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Berbasis Masalah Berbantu Media Flashcard Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 1 Sd Negeri Secang 1. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 198–206. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1911>
- Annisa, V., Fajrie, N., & Ahsin, M. N. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Gambar Ilustrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.4951>
- Aulia, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 49 Krui. *Skripsi Tidak Diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Dwi Lestari, A., Suyoto, S., & Chayati, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Kartu Misteri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menulis Kalimat Sederhana Kelas II SD Negeri Bendungan. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.233>
- Kartu, M., Aktivitas, T., Hasil, D. A. N., & Siswa, B. (2023). Penerapan model problem based learning (pbl) berbantuan media kartu terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas viii smp negeri 1 baitussalam aceh besar.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAEHNH. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- SHELEMO, A. A. (2023). No Titleبىلى. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Ump, F. (2019). *Upaya Meningkatkan Partisipasi..., Arwin Elfani Fitriana, FKIP UMP, 2019*.
- Widiyanto, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) Dan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, November, 105–116.